

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profile MAN 1 Pamekasan

a. Sejarah MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan 1

Status : Reguler

Nomor Telp : (0324) 321729

Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Kode POS : 69323

Tahun Berdiri : 1970

Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB

Program yang diselenggarakan: IPA dan IPS

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam

Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN Jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mualai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

b. Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan

Visi Madrasah :

Ahlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Berkompetisi Dan Berwawasan Lingkungan.

Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- 2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocalsional Skill)
- 3) Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- 4) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik ataupun dalam bidang life skill aducation
- 5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- 6) Menggunakan manajemen partisipatif
- 7) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
- 8) Menyiapkan generasisi apkompetisi sesuai dengan keahliannya. Terutama dalam menghadapi persaingan global
- 9) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikutan dildalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.

c. Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

Struktur organisasi di MAN 1 Pamekasan terdiri dari: Komite, Kepala Sekolah, Kaur TU (Kepala TU, Bendahara, Pengatministrasi, Penyusunan Program Anggaran, Pengatministrasi, Pengelola Bahan Kpegawaian, Operator BMN, Operator SAKPA, Operator EMIS, UR Umum, Petugas Perpus, Satpam, Waker, Kebersihan, Petugas Kesehatan) Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarana dan Prasarana, BP/BK.

Tabel 3.1**Data Personalia Organisasi MAN 1 Pamekasan**

NO	NAMA	JABATAN
1	NO'MAN AFANDI, S.Pd	Kepala Sekolah
2	SITI FAUZIYAH, S.Sos	Keapala TU
3	SITI NUR HASANAH, S.Kom	Bendahara
4	HAIRUDDIN, A.Ma	Pengatministrasi
5	NOER HAJATI, A.Ma.	Penyusunan Program Anggaran
6	MUHAMMAD SLAMET	Pengatministrasi
7	MOHAMMAD ZAINI, MM	Pengelola Bahan Kepegawaian
8	MOLYADI	Operator BMN
9	A.MALIK HIDAYAT, SE	Operator SAKPA
10	ABDUL JALIL, S.PdI	Operator EMIS
11	NAILIS SA'ADAH, A.ma	UR Umum
12	ALFIYAH HUSNAINI, A.Ma.Pd	Petugas Perpus
13	A. RIFAN N, S.Pd	Petugas Perpus

14	MOH. HASIBSULHAN	Satpam
15	MOH. RIJAL	Satpam
16	UDDIN	Waker
17	HARYONO	Kebersihan
18	HENDRA FEBRIYANTO	Kebersihan
19	SLAMET SUDARSONO	Kebersihan
20	JANNATUL H, Amd. Kep	Petugas Kesehatan
21	HOSNAINIS.Pd	Waka Kesiswaan
22	AMIR WASID, S.Pd	Waka Kurikulum
23	Dra. Sri KomalaNingrum	Waka Humas
24	Muhammad HosnoIH, S.Ag	Waka Sarpras
25	Dra. Ismidjati SUHARTINI, S.Pd NuritaFebriyanti Surya, S.Psi	BK/BP

Tabel 3.2

Data Guru Tetap MAN 1 Pamekasan

NO	NAMA	KET
1	NO'MAN AFANDI, S.Pd	L
2	RADEN AMIR WAZID, S.Pd.	L
3	MOH. HASAN, S.Ag.	L
4	MUHAMMAD HUSNOL HIDAYAT, S.Ag.	L
5	AKHMAD SUBBEH ADIYANTO, S.Pd	L
6	MOHAMMAD ARIEF, S.Pd.	L
7	MOHAMAD AKIL, S.Pd.	L
8	WASISTO ANUGRAHADI, SE	L
9	H. ZAINURRAHMAN, S.Ag.	L
10	MOHAMMAD LISIEF	L
11	AHMAD FAUZI, S.Pd.	L
12	ISKANDAR, S.Pd.	L
13	SYAMSUL KHOLID, S.Pd.	L
14	MOHAMAD MAKMUN, S.Pd.I.	L
15	AKHMAD KUSYAIRI, S.Ag.	L

16	AHMAD ROSYADI ZAHRI, S.Pd.I.	L
17	AKHMAD MAIMUN, M.Pd.I	L
18	ACHMAD SYARIFUDDIN, S.Pd.I.	L
19	SUBAIRI, S.Pd.I.	L
20	NURUL YAQIN, S.Pd.	L
21	AKHMAD DAFIK, S.Pd.	L
22	AKHMAD ZAINI JUMHURI, S.Ag	L
23	Drs. MUZAKKI	L
24	ABD. BASITH, S.Pd.	L
25	Dra. HJ. CHAIRUN NISA'	P
26	Dra. ISMIJATI	P
27	Dra. SRI KOMALA NINGRUM	P
28	KURRI'AH, S.Pd	P
29	ANDRI WAHYUNI, S.Pd	P
30	FADILATUS SA'ADAH, S.Pd	P
31	FATIMAH, S.Pd	P

32	HOSNAINI, S.Pd	P
33	IDA WAHYUNI, S.Pd	P
34	RIRIN PURWANDARI, S.Pd	P
35	SUHARTINI, S.Ag.	P
36	NURUL JANNAH, S.Pd	P
37	SYLVIANI ROSITA, S.Pd.	P
38	FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd.	P
39	NURUL AZIZAH, S.Pd	P
40	NURYATI, S.Pd.	P
41	SITTI JAZILAH, S.Pd.	P
42	TARWIYATUL LAILAH, S.Ag.	P
43	HUSNOL KHOTIMAH, S.Pd.	P
44	RISNAWATI, S.Pd.	P
45	MARIYATUL KIPTIYAH, S.Si.	P
46	UMMIJATUL FADJARIJAH, SE	P
47	SITTI MUTMAINNAH, S.Ag.	P

48	ELOK NOFIANDANI, SE	P
49	INNAHA JANNATUL FIRDAUS, S.Pd.	P
50	NURITA FEBRIYANTI SURYA, S.Psi	P
51	AMANATUR RAHMANIYAH, S.Pd.	P
52	SITI SUHAIMIYAH, S.Pd	P

Tabel 3.3

Data Guru Tidak Tetap MAN 1 Pamekasan

NO	GURU TIDAK TETAP	KET
1	R. ALIURIDHA, S.Pd.I	L
2	SOFYAN PEBRIYANTO, S.Pd.	L
3	SAFWAN WAHYUDI, S.Pd.	L
4	SYAIFUL RAHMAN, S.Si.	L
5	ABDUS SUKUR, S.Pd.	L
6	AMIN MANNAN, S.Pd	L
7	AKHMAD WAHYUDI RIAN TO, S.Sn	L
8	MUHAMMAD AFDOLI. St.	L

9	AKHMAD WAWAN JAUHARI ZAIN, S.PD	L
10	HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.	P
11	NURUL ISTIKHOMAH, S.Pd.	P
12	TINUK MURNIASIH, S.Pd.	P
13	QUTWATI ISLAMIYAH, S.Si	P
14	ERVAWATI, S.Pd.	P
15	R.A. ROFIQOH, S.Pd. Blm Up	P
16	SITI SULAIHAH, S.Pd.	P
17	MEGA SAPTA ANGGRAINI, S.Pd.	P
18	RORO JAMILA SEFTIANA FIRDAUS, S.Pd.	P
19	ISTIANAHA, S.Pd.	P
20	PIPIT AGUSTININGSIH, S.Pd	P
21	HERIKA KUSUMA LESTARI, S.Pd	P
22	Helyatul Musyarrofah, S.Pd.	P

23	ACHMAD RIYANTO, S.Pd	P
----	----------------------	---

2. Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan

Guru merupakan komponen penting dalam kemajuan lembaga pendidikan. Untuk menjadi seorang guru harus memenuhi persyaratan yang harus dipenuhi, seorang guru akan dikatakan profesional apabila sudah memenuhi persyaratan menjadi seorang guru. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Guru yang ada diMAN 1 Pamekasan sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang guru, semua guru yang ada di MAN 1 Pamekasan sudah mempunyai kualifikasi akademik minimum D4/S1 sesuai dengan bidang pendidikannya, namun ada beberapa guru yang sudah S2, untuk kompetensi guru, guru disini sudah bisa dikatakan menguasai dari empat kompetensi tersebut, dan guru disini sudah banyak yang mempunyai sertifikat pendidik.”¹

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua guru MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu tercantum dalam UU tentang guru No 14 Tahun 2005 terkait kualifikasi yang harus dimiliki untuk menjadi seorang guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam UU tentang guru No 14 Tahun 2005 tercantum didalamnya bahwa setiap guru harus mendapatkan pembinaan dan pengembangan untuk meningkatkan potensi kinerja guru. Kepala sekolah MAN 1 Pamekasan sudah menerapkan beberapa peraturan yang

¹ Wawancara Langsung dengan No'man Afandi Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, (Senin, 08 Februari 2021)

ada di UU tentang guru No 14 Tahun 2005. Hal ini juga didukung dari petikan catatan lapangan berikut:

“Dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di MAN 1 Pamekasan kita selalu mengadakan beberapa program. Program internal yang biasa kita lakukan yaitu *Pertama* saya mengadakan pembinaan langsung kepada semua guru, *Kedua* biasanya kita mengadakan workshop dan mengundang pemateri dari luar seperti terkait tentang pembelajaran, penyusunan RPP, media pembelajaran, multimedia dan penilaian pembelajaran, *Ketiga* mengadakan MGMP. Sedangkan program eksternal yaitu mengutus guru untuk mengikuti seminar sesuai dengan bidangnya, yang biasanya diadakan oleh KEMENAG, dan mengikuti BIMTEK”²

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menerapkan beberapa program yaitu seperti pembinaan dari kepala sekolah, MGMP, melakukan workshop penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi, workshop penilaian kurikulum 2013 serta workshop tentang media, dan yang terakhir kepala sekolah juga mengutus guru mengikuti pembinaan yang diadakan oleh KEMENAG dan BIMTEK, dengan beberapa upaya diatas maka akan lebih mudah lagi untuk meningkatkan kinerja guru yang di MAN 1 Pamekasan, karena kinerja guru merupakan suatu hal penting dan harus selalu diperhatikan oleh kepala sekolah. Dalam kegiatan mengadakan workshop ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman guru dan meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. Seperti dalam dokumentasi berikut:

² Wawancara Langsung dengan No'Man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, (Senin, 08 Februari 2021)

Gambar 4.1
Workshop MAN 1 Pamekasan



Berdasarkan dari hasil observasi gambar diatas, MAN 1 Pamekasan mengadakan workshop dengan semua guru dengan mengundang pemateri dari luar sekolah. Workshop pada gambar diatas berisi tentang penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. Dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi ini maka semua guru yang ada diMAN 1 Pamekasan memerlukan pembinaan dalam penyusunan RPP, karena ada beberapa perubahan dalam penyusunan RPP seperti program tahunan dan program semester misalnya dari penentuan kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian tengah semester, penilaian akhir madrasah, dan alokasi waktu yang digunakan pada kurikulum 2013, pembinaan dan pengembangan guru dengan workshop tersebut berguna untuk meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan RPP. Workshop ini dilakukan setiap tahun 2 kali, dengan demikian pembinaan dan pengembangan guru dilakukan setiap semester untuk

menambah pemahaman pada guru sehingga kinerjanya bisa optimal atau meningkat.³

Pembinaan dan pengembangan yang diadakan ketika ada perubahan dari kurikulum 2013. Namun dengan adanya pembinaan dan pengembangan pada guru sangatlah berguna untuk meningkatkan kinerja guru yang ada dilembaga. Selain mengadakan workshop, MAN 1 Pamekasan juga mengadakan MGMP. Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara catatan lapangan berikut:

“MGMP yang diadakan di MAN 1 Pamekasan biasanya perumpun misalnya Al-Qur’an Hadist, SKI, PAI, Fiqih, Aqidah. Selain perumpun ada juga MGMP permapel misalnya Matematika. Selain hal tersebut pembinaan secara eksternalnya biasanya kami diundang untuk mengikuti BIMTEK, biasanya kami mengikuti BIMTEK hanya diwakilkan saja seperti matematika itu saya, bahasa Indonesia bapak Basith, BK/BP ibu Febri, Administrasi ibu Sri.”⁴

Dari penuturan diatas maka dapat disimpulkan MAN 1 Pamekasan mengadakan MGMP secara perumpun dan setiap mapel. Kegiatan MGMP ini dilakukan bertujuan untuk saling berkomunikasi antara guru dengan guru yang lain, dalam hal ini dalam kegiatan MGMP membahas masalah yang sering terjadi saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta berbagi pengetahuan yang dimiliki oleh para guru. Seperti hasil dokumentasi yang ditemukan pada MAN 1 Pamekasan dalam kegiatan MGMP yaitu sebagai berikut.

³ Observasi di MAN 1 Pamekasan (Senin, 15 Februari 2021)

⁴ Wawancara Langsung dengan Fatimah, Selaku Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan (Senin, 08 Februari 2021)

Gambar 4.2

Kegiatan MGMP di MAN 1 Pamekasan



Berdasarkan penuturan diatas dan dokumentasi pada gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selain mengadakan workshop dan pembinaan langsung dari kepala sekolah, MAN 1 Pamekasan juga mengadakan program MGMP, MGMP ini merupakan suatu wadah bagi semua guru untuk melakukan peningkatan profesionalisme semua guru yang dilakukan secara perumpun, dalam perumpun ini guru berdasarkan mata pelajaran ilmu agama seperti SKI, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Akidah Ahlak, PAI, sedangkan dari setiap mapel umum yaitu seperti matematika, bahasa indonesia, kimia, biologi, pkn, ips dan lain sebagainya. MAN 1 Pamekasan mengadakan MGMP secara permapel dan perumpun dikarenakan lembaga MAN 1 Pamekasan menerapkan sistem pembelajaran madrasah, dalam hal ini antara ilmu agama dan umum bisa dikatakan seimbang. Dalam kegiatan MGMP ini memuat tiga kegiatan *Pertama* kegiatan rutin seperti; analisis kurikulum 2013, menyusun hasil laporan belajar siswa berdasarkan program semester

dan program tahunan, membahas dan mendalami materi sebelum menghadapi ujian, dan membahas masalah yang sering terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Kedua*, kegiatan pengembangan, misalnya membahas tentang seminar, lokakarya, dan menerbitkan bulletin yang biasanya diterbitkan oleh MAN 1 Pamekasan. *Ketiga*, kegiatan penunjang ini seperti penambahan materi bahasa asing seperti bahasa arab, bahasa inggris, dan penggunaan teknologi informasi.

Untuk mensukseskan dari ketiga kegiatan diatas maka kepala sekolah MAN 1 Pamekasan mengadakan pembinaan secara langsung kepada semua guru. Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara catatan dilapangan berikut:

“Dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di MAN 1 Pamekasan, kepala sekolah mengadakan pembinaan secara langsung kepada semua guru, pembinaan ini dilakukan oleh kepala sekolah setiap satu bulan sekali, pembinaan ini dilakukan oleh kepala sekolah berguna untuk sejauh mana kinerja guru dilembaga meningkat, selain hal tersebut kepala sekolah melakukan pembinaan ini untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru selama melaksanakan tugasnya”.⁵

Berdasarkan dari penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah MAN 1 Pamekasan mengadakan pembinaan secara langsung kepada semua guru, dalam pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ingin mengetahui sejauh mana kinerja guru yang ada di MAN 1 Pamekasan. Seperti hasil dokumentasi sebagai berikut:

⁵ Wawancara secara langsung dengan Nuryati Selaku Guru Biologi MAN 1 Pamekasan, (Senin, 08 Februari, 2021)

Gambar 4.3
Pembinaan dari Kepala Sekolah Pada Semua Guru
MAN 1 Pamekasan



Maka dapat disimpulkan dari penuturan hasil wawancara dan hasil dokumentasi pada gambar diatas, menggambarkan bahwa kepala sekolah MAN 1 Pamekasan mengadakan pembinaan secara langsung pada semua guru, dalam pembinaan tersebut kepala sekolah membina guru dalam tata cara mengajar dikelas dengan baik, metode yang digunakan dalam kegiatan belajar, serta dalam penggunaan kurikulum 2013. Selain hal tersebut kepala sekolah juga menanyakan kepada semua guru terkait masalah yang sering dihadapi ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kepala sekolah dalam melakukan pembinaan ini bisa mengetahui kinerja guru yang ada di MAN 1 Pamekasan serta pembinaan ini bisa mengoptimalkan kinerja guru yang ada dilembaga.⁶

⁶ Observasi di MAN 1 Pamekasan, (Kamis, 24 Februari 2021)

Selain beberapa program diatas, kepek juga memberikan tugas tambahan kepada beberapa guru yang berguna untuk meningkatkan kinerja guru itu sendiri. Karena selain menjabat seorang guru ataupun pendidik ada beberapa guru yang mengemban menjadi seorang waka. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Kepala sekolah sering memberikan tugas tambahan misalnya pada Waka, Kepala Lab, Kepala Perpus, Wali Kelas, Pembina Ekstra, Piket, Pembina Olimpiade, dan Pembina Ma’had. Pemberian tugas tambahan dari kepala sekolah pada kami sangat berguna sekali untuk meningkatkan kinerja kami.”⁷

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian tugas tambahan pada beberapa guru yang mengembang jabatan sebagai guru dan jabatan lain seperti yang disebutkan diatas, maka pemberian tugas tambahan pada gurusangat berguna untuk peningkatan kinerja guru. Karena selain menjabat seorang guru untuk mendidik siswa, namun ada beberapa guru yang mempunyai tugas tambahan seperti bagian contohnya seperti Waka Kurikulum yaitu tugasnya menyusun jadwal pelajaran, menyusun daftar piket guru, Waka Kesiswaan yaitu tugasnya membantu lembaga dalam proses penerimaan siswa baru, Waka Humas yaitu tugasnya menegakkan tata tertib lembaga, membantu hubungan sekolah dengan pihak lembaga lain atau perguruan tinggi, Waka Sarpras yaitu tugasnya mencatat barang-barang yang dibutuhkan, serta pemeliharaan barang perlengkapan. Kepala Lab disini tugasnya mengatur barang-barang yang ada dilaboratorium, Kepala Perpus tugasnya mengatur

⁷ Wawancara Langsung dengan Ahmad Zaini Jumhuri, Selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, (Senin, 08 Februari 2021)

jumlah buku yang ada diperpustakaan, Wali kelas tugasnya yaitu sebagai supervisor, sebagai administrator, dan membantu menjaga pelaksanaan tata tertib. Pembina ekstrakurikuler tugasnya yaitu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang diadakan dilembaga. Pembina olimpiade yaitu bertugas untuk membina siswa-siswi dalam persiapan mengikuti olimpiade. Pembina Ma'had yaitu mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan diasrama MAN 1 Pamekasan.

Guru di MAN 1 Pamekasan sudah dapat dikatakan cukup baik dengan beberapa pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh lembaga maupun yang diikuti oleh guru itu tersendiri. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Kinerja guru di MAN 1 Pamekasan sudah cukup dikatakan baik, karena terbukti dari penilaian kinerja guru yang saya lakukan dan teman sejawat guru, biasanya disini dari SKP (Sasaran kinerja pegawai) bagaimana kinerja guru selama melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya itu, kemudian dinilai dan nantinya jadi nilai guru pertahun dan dibuat akhir bulan. Guru di MAN 1 Pamekasan sudah disiplin sesuai dengan daftar piket.”⁸

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MAN 1 Pamekasan sudah dapat dikatakan baik, baik dari segi guru menyusun dan merancang RPP, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Tidak ada perbedaan antara kinerja guru yang sudah PNS maupun Non PNS, guru yang sudah tersertifikasi maupun tidak tersertifikasi, terkait dari peningkatan kinerja guru, semua guru di MAN 1 Pamekasan sudah melaksanakan tugas, dan tanggung jawabnya

⁸ Wawancara Langsung dengan No'man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, (Senin, 08 Februari 2021).

dengan baik dan disiplin. Guru MAN 1 Pamekasan juga melaksanakan tugas hariannya sesuai dengan daftar piket yang telah dibuat oleh Waka Kurikulum. Seperti dokumentasi sebagai berikut

Gambar 4.4

Jadwal Piket di MAN 1 Pamekasan

Lampiran 6
Surat Keputusan Kepala MAN 1 Pamekasan
Nomor : B-387/MA.13.22.01/PP/01.1/13/2020
Tanggal : 28 Desember 2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN
MADRASAH ALYAH NIGERI 1 PAMEKASAN
Jl. Lapangan Dasa II No. 5 Kode Pos 69223 Pamekasan
Telp. (0324) 421229 Fax. (0324) 358165 e-mail : manpeket@prokollidmad.com

**JADWAL PIKET HARIAN GURU
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SENIN		SELASA		RABU	
1	M. Lisief Hariyanto, M.Si	1	Nurul Jannah, S.Pd	1	H.R. Amir Wazid, S.Pd
2	Rifin Purwardani, S.Pd	2	St. Fauziah Lailah, S.Ag	2	Rizkiwati, S.Pd
3	Husniati, S.Pd	3	Hj. Nurwati, S.Pd	3	Iskandar, S.Pd
4	Maryatul Qudiyah, S.Si	4	St. Jasrah, S.Pd	4	Sylviani Rosita, S.Pd

KAMIS		JUMAT		SABTU	
1	Eta Sri Kusuma Ningrum	1	Mohamad Akil, S.Pd	1	Ahmad Zain Jumburi, S.Ag
2	Hj. Kuffiah, S.Pd	2	Wahono Amrullah, S.Pd	2	FATIMAH, S.Pd
3	Abi Basidi, S.Pd	3	Siti Subhanah, S.Pd	3	Ummiyatul Fadjariah, S.E
4	Andri Wahyuni, S.Pd	4	Himbahjannah Fitriani, S.Pd	4	Rusol Khotimah, S.Pd

Pamekasan, 28 Desember 2020
Kepala MAN 1 Pamekasan
[Signature]
NORMA AFANDE, S.Pd
NIP. 19710951997031002

Catatan:
1. Nomor Urut 1 (Guru) sebagai Koordinator Piket
2. Nomor Guru Piket dibarengkan dengan daftar hadir dan mengisi Laporan Kegiatan Piket

Berdasarkan dari hasil dokumentasi diatas, menggambarkan bahwa dalam setiap hari sudah ditentukan guru yang berpiket untuk lebih datang lebih awal kesekolah sebelum jam 07.00, dari setiap jadwal piket ada koordinator. Tugas dari guru piket disini yaitu untuk memeriksa kondisi lingkungan sekolah MAN 1 Pamekasan, memantau kegiatan ketertiba, keindahan, dan kebersihan, mengisi data guru ataupun siswa yang tidak hadir, memantau lokal mata pelajaran yang tidak ada guru maka digantikan dengan guru yang memegang bidang yang sama. Dengan demikian guru yang bertugas dalam jadwal piket maka kedisiplinan guru tersebut akan lebih optimal serta kinerja guru piket juga akan lebih optimal karena ada beberapa tugas tambahan yang harus dilakukan.⁹

⁹ Observasi di MAN 1 Pamekasan, (Senin, 02 Februari 2021)

Untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar MAN 1 Pamekasan juga mengatur jadwal pelajaran setiap mata pelajaran yang dibuat oleh Waka Kurikulum sesuai dengan jumlah guru dan bidang yang dikuasai oleh guru. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Guru di MAN 1 Pamekasan ini dalam mengajar memang sudah sesuai dengan bidang yang ditekuni dan sesuai dengan ijazahnya, misalnya lulusan jurusan matematika maka mengajar dimata pelajaran matematika jadi tidak ada rotasi dalam kegiatan mengajar. Pergantian guru dalam mengajar disini dilakukan ketika salah satu guru matematika tidak hadir, maka diganti oleh guru matematika yang lain, di MAN 1 Pamekasan dalam 1 mata pelajaran biasanya ada 2 atau 3 guru dalam satu bidang mata pelajaran”¹⁰

Gambar 4.5

Jadwal Tugas Mengajar Guru

The image shows a document titled "DISTRIBUSI TUGAS MENGAJAR GURU MAN 1 PAMEKASAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021". The document is a grid showing the distribution of teaching tasks for various subjects across different classes (Kelas X, XI, XII) and semesters. The grid includes columns for subject names, class levels, and specific semester/subject assignments.

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, maka menggambarkan bahwa guru MAN 1 Pamekasan mengajarnya secara linier tidak ada rotasi mengajar dalam proses pembelajaran. Gambar diatas setiap guru sudah diatur oleh bagian Waka Kurikulum jadwal mengajarnya sesuai dengan

¹⁰ Wawancara Langsung dengan Risnawati, Selaku Guru Matematika di MAN 1 Pamekasan, (Senin, 02 Februari 2021)

jam dan bidangnya, sehingga tidak ada bentrokan ketika mengajar. Dalam hal ini kinerja guru dalam kegiatan mengajar sesuai dengan bidangnya akan lebih meningkat lagi karena tidak rotasi dalam kegiatan mengajar, guru akan mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni.¹¹

Maka dapat kita pahami bahwa temuan dalam penelitian ini berdasarkan paparan data diatas, semua guru MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu minimum S1/D4 dan sudah ada beberapa guru yang mempunyai sertifikat pendidik. Sedangkan dalam program pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan dengan mengacu pada UU tentang guru No14 Tahun 2005 dari internalnya yaitu Mengadakan workshop 1 tahun dua kali terkait dengan pembelajaran seperti multimedia, media pembelajaran, penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, Pembinaan dari kepala sekolah yang dilaksanakan setiap bulan sekali yang berisi tentang kinerja guru MAN 1 Pamekasan, Menerapkan MGMP yang dilaksanakan secara perumpun dan secara permapel, Memberikan tugas tambahan pada Waka, Kepala Lab, Kepala Perpus, Wali Kelas, Pembina Ekstra, Piket, Pembina Olimpiade, dan Pembina Ma'had.

Sedangkan dari eksternalnya yaitu lembaga MAN 1 Pamekasan menerapkan beberapa program yaitu Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar yang dilaksanakan diluar sekolah sesuai

¹¹ Observasi di MAN 1 Pamekasan (Senin 02 Februari 2021)

dengan bidangnya, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang diadakan oleh KEMENAG, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan BIMTEK diluar Madura dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan potensi guru.

3. Kendala Implementasi UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan beserta Solusinya

Dalam mengimplementasikan beberapa peraturan dalam UU tentang guru No 14 Tahun 2005 dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan menemukan beberapa kendala. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Kendala dalam proses peningkatan guru disini kekurangan LCD, disini LCD hanya ada enam, dimana setiap guru terkadang mengajar dengan menggunakan LCD, jadi guru yang lain sulit mendapat kesempatan mengajar dengan menggunakan LCD karena bertepatan LCD itu dipakai oleh guru lain. Solusi dari hal tersebut dengan menambah LCD supaya guru tidak terhambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran”¹²

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kendala dalam program pembinaan dan pengembangan terletak pada sarana dan prasarana yang ada disekolah masih kurang lengkap, sehingga guru yang ada dilembaga kesulitan untuk memakai LCD dalam proses pembelajaran, dan kesempatan untuk memahami teknologi modern sangat kecil karena beberapa guru memakai LCD dengan waktu yang bersamaan. Dizaman modern seperti sekarang ini penggunaan teknologi canggih

¹² Wawancara Langsung dengan Abdul Basith Selaku Guru Bahasa Indonesia, (Senin, 08 Februari 2021)

sering digunakan oleh guru untuk mempermudah dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan LCD maka guru tidak perlu menulis di *blackboard*, guru hanya memerlukan slide yang dibuat melalui power point lalu ditampilkan di LCD, dengan begitu kegiatan belajar mengajar juga lebih menghemat waktu, sehingga siswa mempunyai banyak kesempatan untuk memahami materi yang ditampilkan di slide, karena guru sudah tidak perlu menulis dengan menggunakan banyak waktu. Dengan penggunaan materi yang dibuat dengan power point juga menambah minat belajar siswa karena tidak hanya menggunakan background hitam dan putih seperti *blackboard*, melainkan dengan penggunaan slide ini guru terkadang membuat slide yang unik sehingga dalam proses pembelajaran tidak jenuh.

Kendala lain yang sering dialami oleh lembaga dalam mengimplementasikan beberapa program pengembangan dan pembinaan dalam peningkatan kinerja guru juga terletak dari kurang luasnya Aula MAN 1 Pamekasan. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Dalam mengadakan Workshop biasanya ditempatkan di aula, namun aula di MAN 1 Pamekasan kurang luas untuk menampung semua guru, sehingga dalam pelaksanaan workshop tersebut berhimpit-himpitan tempat duduknya dan kemungkinan besar pelaksanaan workshop kurangnya efisien. Namun untuk mengatasi hal tersebut MAN 1 Pamekasan sudah mau membangun Aula yang lebih luas lagi dan itu masih menjadi salah satu planning kepala sekolah, selain Aula kendalanya juga kurang lengkapnya alat-alat yang ada di laboratorium IPA”.¹³

¹³ Wawancara Langsung dengan Risnawati Selaku Guru Bahasa Indonesia, (Senin, 08 Februari, 2021)

Maka dapat disimpulkan dari penuturan diatas, kendala yang kedua terletak pada luasnya aula yang dimiliki oleh MAN 1 Pamekasan. Lembaga sering mengadakan workshop dan pembinaan yang dipimpin oleh kepala sekolah. Pada waktu mengadakan workshop pihak sekolah sering mengundang pemateri dari luar lembaga, dalam workshop tersebut semua guru MAN 1 Pamekasan mengikuti kegiatan workshop, dengan menggunakan aula yang tidak terlalu luas maka tempat duduk didalam aula tersebut berhimpit-himpitan, dengan demikian guru dalam mengikuti kegiatan workshop tersebut terkadang sering berkeluh kesah karena tempat yang kurang luas dan membuat ruangan aula menjadi kurang nyaman dalam mengikuti kegiatan workshop tersebut, ketidak nyamanan itu, guru sering kurang memahami dari kegiatan workshop tersebut, sehingga kegiatan workshop tersebut tidak berjalan secara lancar. Dengan demikian pemahaman guru tentang workshop tersebut kurang memahami sehingga berdampak pada hasil kinerja guru yang kurang optimal. Selain dari kurang luasnya aula, kendala yang lain yaitu kurang lengkapnya peralatan yang ada dilaboratorium IPA, pelajaran biologi dan kimia seorang guru biasanya mengaplikasikan pengetahuannya dengan mengajar dengan ditambah langsung mempraktekkan kepada semua siswa tentang pengetahuan yang dimilikinya, kekurangan alat yang ada dilaboratorium maka guru tidak dapat mengamplifikasikan ilmu pengetahuan, sehingga kinerja guru tersebut kurang optimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut, hal tersebut sangat berpengaruh pada guru mata pelajaran kimia, pelajaran

kimia sering melakukan percobaan yang harus dibuktikan dengan mempraktekkan secara langsung. Solusi atas kendala ini yaitu dengan memperluas ruangan aula atau membuat aula baru disekolah, untuk peralatan-peralatan yang ada dilaboratorium harus dilengkapi sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Selain kendalanya dari sarana dan prasarana, kendala lain yang sering dialami oleh lembaga dan guru di MAN 1 Pamekasan yaitu ada beberapa guru yang masih kurang memahami peralatan teknologi modern.

Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

“Kendala selain dari sarana dan prasana, ada beberapa guru yang tidak fasih dalam penggunaan laptop, dan ada beberapa guru dalam mengajar tidak menggunakan laptop. Hal ini disebabkan karena kurang memahami cara menggunakan laptop. Tidak semua guru yang ada di MAN 1 Pamekasan menguasai cara menggunakan teknologi modern seperti laptop dan lain sebagainya.”¹⁴

Maka dapat disimpulkan dari penuturan diatas guru yang ada di MAN 1 Pamekasan masih banyak yang kurang memahami dan menguasai teknologi modern, contohnya yaitu laptop, sehingga guru sangat jarang mengajar menggunakan laptop, banyak guru juga kurang memahami pembuatan slide yang unik untuk menambah minat siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa guru yang sudah menguasai penggunaan laptop, namun lebih banyak yang kurang memahami penggunaan laptop. Dengan demikian pihak lembaga ada peluang untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan secara optimal dalam menguasai alat-alat modern, dengan cara mengadakan workshop tentang

¹⁴ Wawancara Langsung dengan Ibu Sitti Jazilah, Selaku Guru Kimia di MAN 1 Pamekasan, (Senin, 02 Februari 2021)

media yang digunakan dalam pembelajaran, ataupun juga bisa dengan mengadakan diskusi MGMP dengan guru setiap maple.

Maka dapat kita pahami bahwa temuan dalam penelitian ini berdasarkan paparan data diatas ada beberapa temuan penelitian yang menghambat kegiatan peningkatan guru di MAN 1 Pamekasan. Kendala dalam program meningkatkan kinerja guru, tentu ada beberapa hambatan yang menghambat sehingga peningkatan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan, yaitu, Tidak lengkapnya dan kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah (seperti kekurangan LCD, ruangan aula yang kurang luas, serta bahan-bahan yang dibeberapa laboratorium masih ada yang kurang lengkap), solusi untuk hambatan tersebut maka diharapkan sarana dan prasana untuk dilengkapi, dan untuk ruangan aula akan dibangun aula yang lebih luas. Kurangnya pemahaman guru terhadap penguasaan penggunaan teknologi baru yaitu seperti penggunaan laptop, solusi dari mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan lebih sering mengadakan workshop media yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, dengan hal tersebut guru akan memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan kinerjanya dilembaga tersebut dengan menguasai penggunaan teknologi yang canggih.

B. Pembahasan Penelitian

1. Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan

Mengkaji Implementasi UU tentang guru No 14 Tahun 2005 Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan, berdasarkan paparan

data diatas dan temuan penelitian, semua guru MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu minimum S1/D4 dan sudah ada beberapa guru yang mempunyai sertifikat pendidik.

Temuan diatas berdasarkan UU tentang guru No 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa untuk menjadi seorang guru maka guru diwajibkan untuk memiliki kualifikasi, kompetensi, sertifikasi, sehat, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi merupakan suatu ijazah akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal. Dalam UU No 14 Tahun 2005 pada pasal 9, dikemukakan lebih lanjut lagi bahwa: Kualifikasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.¹⁵

Sedangkan dalam program pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan dengan mengacu pada UU No 14 Tahun 2005 dari internalnya yaitu Mengadakan workshop 1 tahun dua kali terkait dengan pembelajaran seperti multimedia, media pembelajaran, penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, Pembinaan dari kepala sekolah yang dilaksanakan setiap bulan sekali yang berisi tentang kinerja guru MAN 1 Pamekasan, Menerapkan MGMP yang dilaksanakan secara perumpun dan secara permapel, Memberikan tugas

¹⁵ Sofjan Aripin, *Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Dalam Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Sd Melalui Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Di Wilayah Kabupaten Belitun*, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 11, Nomor. 1, Tahun 2010, 36.

tambahan pada Waka, Kepala Lab, Kepala Perpus, Wali Kelas, Pembina Ekstra, Piket, Pembina Olimpiade, dan Pembina Ma'had.

Temuan diatas sesuai dengan teori bahwa dalam meningkatkan kinerja guru ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu seperti *Pertama*, Pembinaan internal yang dilaksanakan oleh kepek, Pembinaan ini dilaksanakan oleh kepek dan guru melalui rapat, rotasi mengajar, pemberian tugas tambahan, dan diskusi dengan teman sejawat dan MGMP. *Kedua*, Workshop Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan suatu peningkatan yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi maupun pengembangan karir.¹⁶

Sedangkan dari eksternalnya yaitu lembaga MAN 1 Pamekasan menerapkan beberapa program yaitu Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar yang dilaksanakan diluar sekolah sesuai dengan bidangnya, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang diadakan oleh KEMENAG, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan BIMTEK diluar Madura dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan potensi guru.

Temuan diatas sesuai dengan teori yaitu bahwa dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari eksternalnya yaitu Seminar, dengan mengikuti seminar, guru akan mendapatkan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan bagi peningkatan keprofesian guru. Kegiatan ini memberikan peluang pada semua guru untuk

¹⁶ Sudarwan Danim. *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta : Kencana, 2011), 94.

berinteraksi dengan teman profesinya yang berkaitan dengan hal-hal dazaman modern dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.¹⁷

Disinilah membuat kesimpulan pembahasan temuan dan teori, Berdasarkan pemahaman diatas, dapat kita simpulkan bahwa Implementasi UU tentang guru No 14 Tahun 2005 dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan yaitu dengan strategi internal melalui workshop, MGMP, Pemberian tugas tambahan, dan pembinaan dari kepala sekolah secara langsung, dan startegi eksternal yaitu Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar yang dilaksanakan diluar sekolah sesuai dengan bidangnya, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang diadakan oleh KEMENAG, Guru diutus untuk mengikuti kegiatan BIMTEK diluar Madura dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan potensi guru.

2. Kendala Implemetasi UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan beserta Solusinya

Mengkaji dari temuan dalam penelitian ini berdasarkan paparan data, ada beberapa temuan penelitian yang menghambat kegiatan peningkatan guru di MAN 1 Pamekasan. Kendala dalam program meningkatkan kinerja guru, tentu ada beberapa hambatan yang menghambat sehingga peningkatan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan,

¹⁷*Ibid.*,95-96.

yaitu, Tidak lengkapnya dan kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah (seperti kekurangan LCD, ruangan aula yang kurang luas, serta bahan-bahan yang dibeberapa laboratorium masih ada yang kurang lengkap), solusi untuk hambatan tersebut maka diharapkan sarana dan prasana untuk dilengkapi, dan untuk ruangan aula akan dibangun aula yang lebih luas. Kurangnya pemahaman guru terhadap penguasaan penggunaan teknologi baru yaitu seperti penggunaan laptop, solusi dari mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan lebih sering mengadakan workshop media yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, dengan hal tersebut guru akan memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan kinerjanya dilembaga tersebut dengan menguasai penggunaan teknologi yang canggih.

Temuan diatas sesuai dengan teori dalam peningkatan kinerja guru tentu ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami oleh guru seperti dari factor internal yaitu *Pertama* kurangnya keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh guru yang berbeda, hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan. *Kedua*, Tingkat kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugasnya dalam proses pembelajaran, kebanyakan guru kurang cerdas dalam menggunakan teknologi modern dan banyak juga guru masih kurang memahami dalam penggunaan media pembelajaran yang unik. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu Sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar. Namun kenyataan dilapangan sarana dan

prasarana dilembaga masih ada beberapa yang tidak lengkap dan tidak sesuai.¹⁸

Maka dapat disimpulkan antara data yang diperoleh dari lapangan dan data yang ada diteori sama, karena hambatan yang sering muncul dalam kegiatan peningkatan guru juga sering muncul dari seorang guru kurangnya keterampilan dan kecakapan dalam proses melaksanakan pembelajaran atau kurang pahamiya guru dalam membawa suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat karya pembelajaran yang unik serta kurangnya kecerdasan guru dalam memahami penggunaan teknologi canggih seperti kurang pahamiya guru dalam penggunaan laptop sebagai media pembelajaran. Sedangkan kendala yang kedua yaitu terletak pada sarana dan prasarana yang ada dilembaga, seperti luasa bangunan yang kurang luas, peralatan laboratorium yang kurang lengkap, dan LCD.

¹⁸ La Ode Ismail Ahmad, *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Idaarah, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017, 138-139